

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari permasalahan yang penulis paparkan dalam skripsi ini, maka penulis dapat menarik simpulan adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan etika merupakan tentang perbuatan mendidik etika, ilmu-ilmu mendidik, pengetahuan tentang pendidikan etika dan pemeliharaan (latihan-latihan) badan, batin dan jasmani untuk pembelajaran. Dalam suatu kehidupan manusia tidak lepas dari aturan yang ada, baik dalam lingkungan maupun agama. Dalam interaksi antara anak dan orang tua harus mempunyai tanggung jawab yang benar dalam perbuatan. Dikarenakan keluarga merupakan pendidikan awal untuk mendidik anak. Dari sinilah anak akan mempunyai sikap terhadap orang tua yang diperoleh dari pendidikannya terutama dalam keluarga sendiri.

Keluarga atau orang tua merupakan lembaga yang pertama dan utama dalam memberikan dasar-dasar pendidikan anaknya. Pendidikan dalam keluarga sangat menentukan kepribadian anak di masa depan, baik dari segi pengetahuan dan tingkah lakunya. Dan ini harus dimulai dan dikembangkan sejak dini karena akan sangat membekas pada diri anak dan merupakan landasan kepribadian yang kokoh untuk menuju terbentuknya pribadi muslim yang seutuhnya.

Anak mempunyai kewajiban terhadap kedua orang tua adalah berbakti, menghormati dan menghargainya baik dalam hal perkataan maupun perbuatan. Baik keadaan kedua orang masih hidup atau telah meninggal dunia bahkan telah mencapai usia lanjut.

2. Al-Qur'an telah menjelaskan mengenai pendidikan etika seorang anak dan orang tua di dalam keluarga. Hal ini dalam al-Qur'an surat al-Isra' ayat 23-24, surat tersebut mengandung perintah untuk berbuat baik kepada kedua

orang tua. Keterangan para mufassir dalam menafsirkan surat al-Isra' tersebut bahwa *birrul walidain* (berbuat baik kedua orang tua) mempunyai kesimpulan singkat adalah dari tidak boleh mengeluarkan perkataan yang bisa menimbulkan kesal kepada orang tua, membentak, namun merawatnya meskipun sudah berusia lanjut. Dan merendah di hadapan orang tua meskipun anak lebih pandai serta sikap yang harus dimiliki anak adalah tawadhu' dan mendo'akan mereka.

3. Konsep pendidikan etika bagi anak merupakan kewajiban anak untuk berbuat baik kepada kedua orang tua baik masih hidup keduanya atau telah meninggal dunia. Dikarenakan hal itu sebuah perintah serta bentuk ibadah kepada Allah sesama makhluk-Nya. Dan juga keridhoan Allah terletak dalam keridhoan kedua orang tua. Dan patuh semua perintah dari kedua orang tua selama tidak mengakibatkan kemusyrikan kepada Allah atau dalam bentuk maksiat.

Dilarang seorang anak untuk mengatakan perkataan uf yang berarti ah, hus, kesal, bosan atau yang mengandung penghinaan dan mempunyai maksud menyakitkan kedua orang tua. Meskipun kedua orang tua sudah mencapai usia lanjut tetap diperlakukan dengan sebaik mungkin dan menyinggung perasaan mereka berdua dengan perkataan yang tidak sopan. Tidak boleh pula membentak kedua orang tua melainkan bersikap yang baik dan mengatakan setiap sesuatu dengan perkataan yang mulia dan lemah lembut.

Anak mempunyai kewajiban untuk bertawadhu' dan merasa rendah dihadapan kedua orang tua serta mendo'akan kepada Allah semoga rahmat dan ampunan-Nya tetap terlimpahkan kepada kedua orang tua. Atau menziarahi kuburan orang tua yang sudah meninggal dunia dengan mengirimkan do'a buat mereka agar supaya semua amal kebaikan diterima di sisi Allah.

Pendidikan etika bagi orang tua merupakan dari peranan serta tanggung jawab kedua orang tua kepada anak. Kedudukan orang tua

sebagai pendidik merupakan tanggung jawab kodrati dan melahirkan suatu kewajiban dan tanggung jawab bagi dirinya sendiri serta hak bagi anggota keluarga yang lain. Ibu bapak mempunyai posisi sebagai tempat rujukan bagi anaknya baik dalam soal moral maupun untuk memperoleh informasi. Karena anak dilahirkan dengan membawa sejumlah potensi dimana potensi itu tidak akan berkembang dengan sendirinya melainkan memerlukan bantuan dari orang lain untuk mengembangkannya.

Di dalam kehidupan sehari-hari, orang tua merupakan cermin masa depan anak-anaknya. Jadi dalam keluarga orang tua dan anak mempunyai peranan masing-masing dalam melaksanakan hak dan kewajibannya. Anak yang mempunyai kewajiban untuk *birrul walidain* serta menghormati dan menghargai dalam hidupnya namun sebelumnya pendidikan dari kedua orang tua sangat mempengaruhi dalam diri anak.

B. Saran-saran

Sehubungan dengan terselesaikannya penulisan skripsi ini, ada beberapa hal yang hendak perlu diperhatikan anak terhadap orang tua:

1. Hendaknya selalu menanamkan rasa syukur bahwa betapa mulianya jasa orang tua dengan penuh kasih sayangnya dari masih dalam kandungan hingga tumbuh besar
2. Hendaknya berusaha untuk berbuat baik kepada orang tua, meskipun mereka telah berusia lanjut.
3. Hendaknya bertawadhu' dan menaatinya dalam semua perintah yang tidak mengakibatkan kedurhakaan kepada Allah dan berbicara dengan kata-kata atau ucapan yang baik serta mendo'akan kedua orang tua untuk memintakan ampunan kepada Allah.
4. Sebagai orang tua hendaknya memperhatikan dari pendidikan dan kebutuhannya anak, sehingga potensi yang dimiliki mampu memaksimalkannya.

C. Penutup

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Ilahi Rabbi, Tuhan yang menciptakan langit, bumi serta isinya untuk kemaslahatan dan kesejahteraan umat manusia, khususnya orang yang beriman, serta memberi kekuatan dan kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bisa bermanfaat kepada semua pihak, khususnya bagi penulis sendiri dan mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo serta masyarakat pada umumnya. Amiin